

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dunia bisnis sekarang dituntut menciptakan kinerja karyawan yang tinggi untuk pengembangan perusahaan. Perusahaan harus mampu membangun dan meningkatkan kinerja di dalam lingkungannya. Keberhasilan perusahaan tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor penting adalah sumber daya manusia itu sendiri, karena sumber daya manusia merupakan pelaku dari keseluruhan tingkat perencanaan sampai dengan evaluasi yang mampu memanfaatkan sumber daya lainnya yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Keberadaan sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan memegang peranan sangat penting. Tenaga kerja yang ulet memiliki potensi yang besar untuk menjalankan semua aktivitas perusahaan

perusahaan tidak hanya cukup jika hanya memiliki karyawan yang berpengalaman dan berpengetahuan yang tinggi, tetapi perusahaan juga harus memiliki pemimpin yang dapat mengerahkan seluruh karyawan karyawannya untuk bekerjasama dan menjalankan organisasi sesuai dengan tujuan perusahaan. Pemimpin adalah sebagai panutan dan sebagai contoh untuk bawahannya, oleh karena itu perubahan perlu dimulai dari tingkat yang paling atas yaitu dari pemimpin itu sendiri. Pemimpin harus dapat mengelola pola pikir bawahannya untuk menaati dan melaksanakan setiap pekerjaan-pekerjaannya sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Pemimpin harus

dapat menyampaikan visi dan misi organisasi dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti agar dapat sesuai dengan Potensi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan input atau output yang optimal. Tercapainya tujuan perusahaan tidak hanya tergantung pada peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi justru lebih tergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh motivasi kinerja individu karyawannya. Setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan agar merasa puas, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai

Gaya kepemimpinan bagi seorang pemimpin dalam organisasi sangat penting dalam kemajuan organisasi untuk maju mundurnya suatu perusahaan tergantung dari gaya kepemimpinan seorang pemimpin baik dalam proses mempengaruhi, mengarahkan dan memberikan pengaruh yang penting agar tujuan perusahaan tercapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka puji Lestari (2017) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional, berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan, Artinya bahwa kepemimpinan ini belum bisa menciptakan suasana atau motivator yang baik bagi karyawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Viona (2012) kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan yang artinya bahwa karyawan merasa puas dengan hasil kerjanya dan pencapaiannya oleh sebab itu kinerja karyawan akan baik apabila pimpinan dapat memberimotivasi yang tepat dan pimpinan memiliki gaya kepemimpinan yang dapat diterima

oleh seluruh karyawan dan mendukung terciptanya suasana kerja yang baik. Kesimpulannya adalah seorang pemimpin dalam suatu perusahaan memiliki dampak terhadap kinerja karyawan dalam mengarahkan, mempengaruhi dan memberikan motivasi terhadap karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan kinerja karyawan untuk itu keterkaitan atasan dan bawahan tersebut diharapkan dapat melahirkan suatu situasi yang harmonis sehingga menimbulkan kerjasama yang baik dalam mencapai tujuan perusahaan. Untuk itu organisasi memerlukan pemimpin yang reformis yang mampu menjadi motor penggerak perubahan (transformation) sehingga tercipta kerjasama yang baik antara pimpinan dan bawahan. Salah satu gaya kepemimpinan yang menekankan pada pentingnya seorang pemimpin menciptakan visi dan lingkungan yang memotivasi para bawahan untuk berprestasi melampaui harapannya

Produktivitas kerja dalam suatu organisasi, baik organisasi publik maupun organisasi non publik hingga saat ini masih merupakan masalah yang aktual untuk dikaji dan diteliti. Hal ini berkaitan dengan aktualisasi dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang mampu berkiprah dan menyumbang secara nyata dalam pembangunan, tak terkecuali produktivitas kerja aparat administrasi negara. Produktivitas kerja selalu diarahkan pada bagaimana melakukan atau memanfaatkan sesuatu agar mencerminkan prinsip efektifitas dan efisiensi. Sesuatu dikatakan efektif bila pemanfaatan berbagai aspek benar-benar tepat sasaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dikatakan efisien jika apa yang dilakukan mempertimbangkan aspek biaya, sarana prasarana, sumber daya (manusia dan material), dan waktu sehemat mungkin. Produktivitas kerja adalah pendayagunaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, ketepatan atau keserasian penggunaan

metode atau cara kerja dibandingkan dengan alat atau waktu yang tersedia dan terstandar, dalam rangka mencapai tujuan. Ukuran pokoknya adalah penyelesaian volume dan beban kerja yang tepat pada waktunya, dengan menggunakan sumber daya manusia secara minimal. Seorang karyawan akan merasa senang sekaligus bangga jika pemimpin memberikan apresiasi atas hasil kerjanya. Pemberian apresiasi ini secara otomatis akan meningkatkan kontribusi karyawan pada perusahaan, sehingga karyawan termotivasi untuk melakukan yang terbaik. Apresiasi ini bisa ditunjukkan dengan menyebutkan nama karyawan yang berprestasi pada rapat kerja atau acara khusus seperti jamuan makan malam. Apapun bentuk apresiasi yang diberikan kepada karyawan pastinya akan berguna untuk meningkatkan produktivitas karyawan itu sendiri.

Perusahaan PT Kalijaya putra adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri furniture yang berlokasi di Jln. Raya Panjunan no. 02 Sukodono-Sidoarjo perusahaan ini memproduksi barang yang berbahan dasar kayu dan para karyawan diharapkan mampu bersaing untuk mengekspresikan setiap keterampilan atau keahlian mereka didukung oleh kepemimpinan yang baik, dan hubungan dengan karyawan perlu terjalin dengan baik menciptakan suatu kerjasama yang harmonis karena hal tersebut sangat mempengaruhi produktivitas efisien dan efektif.

Kepemimpinan Transformasional sangat berpengaruh terhadap produktivitas karyawan dan sangat penting untuk memajukan suatu perusahaan oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap produktivitas karyawan PT Kalijaya putra sidoarjo.**

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Kalijaya Putra ?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan terhadap PT Kalijaya Putra ?
3. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Kalijaya putra ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap produktivitas karyawan pada PT. Kalijaya Putra.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Kalijaya Putra.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Kalijaya putra.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terutama ilmu tentang perilaku organisasi dengan manajemen SDM yang berkaitan dengan factor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan transformasional, motivasi, kepuasan kerja terhadap produktivitas karyawan.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi perusahaan

Bahwasanya hasil penelitian ini sebagai salah satu bentuk sumbangan pikiran terutama dalam hal pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan. Yang berkait dengan pengembangan perusahaan di masa mendatang.

1.4.2.2 Bagi Universitas PGRI Adi Buana

Bahwa penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa secara melembaga merupakan bentuk kepedulian dan keikutsertaan perguruan tinggi dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam dunia usaha atau dunia industri

1.4.2.3 Bagi mahasiswa

Bahwa hasil peneliti ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan oleh karena sebagai calon sarjana manajemen yang nantinya berkiprah atau mengabdikan diri di masyarakat sudah siap kerja dan memiliki kompetensi serta kemampuan analisis rasional sesuai dengan bidang keahlian.